

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ICOFR PLN Area Gresik telah efektif, yaitu efektifitasnya menunjukkan angka 92.21% pada Triwulan IV tahun 2015.
2. Pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal (SPI/Satuan Pemeriksa Internal) telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan audit internal yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Pelaksanaan audit internal telah maksimal karena :
 - a. Auditor dibebaskan dari tanggung jawab operasional/terdapat *job description* tersendiri untuk mendukung terwujudnya sikap independensi dan objektivitas. Auditor juga mempertanggungjawabkan hasil auditnya kepada *General Manager*.
 - b. Auditor internal PT PLN (Persero) mempunyai pengetahuan, keahlian, dan disiplin yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab audit terkait dengan standar kompetensi tersebut.

- c. Auditor internal selalu menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Hal-hal yang diuji adalah sebagai berikut :
- 1) Ketaatan terhadap kebijakan, rencana, peraturan perusahaan yang telah ditetapkan.
 - 2) Tertib administrasi masing-masing bagian dalam perusahaan.
 - 3) Monitoring pelaporan termasuk pelaporan keuangan (ICOFR).
 - 4) Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis, efisiensi, dan efektif.
 - 5) Keamanan asset perusahaan
 - 6) Pencapaian tujuan, sasaran program dan kinerja sesuai yang ditetapkan.
- d. Langkah-langkah dalam audit lapangan PT PLN (Persero) terdiri dari perencanaan audit, pelaksanaan audit (pertemuan pembuka, pengumpulan dokumen, pelaporan, pertemuan penutup), dan tindak lanjut.
4. Pelaksanaan audit internal telah mencakup verifikasi, compliance, dan evaluasi terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan / *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR).
 5. Pelaksanaan audit internal atas ICOFR dapat dilaksanakan rutin minimal satu kali dalam setahun, baik dilakukan dengan pemberitahuan sebelumnya maupun tidak walaupun pelaporan ICOFR adalah tiga bulan sekali.

Dari beberapa hal di atas bisa dikatakan dapat membuktikan bahwa pelaksanaan audit internal atas *Internal Control Over Financial Reporting* telah maksimal sehingga mendorong tercapainya pengendalian internal yang efektif. Sesuai dengan proposisi yang telah dibuat Peneliti sebelumnya bahwa “Pelaksanaan Audit Internal yang dilaksanakan secara maksimal dapat mendukung tercapainya efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) PT PLN (Persero) Area Gresik”

5.2 Saran-saran

Pelaksanaan sistem ICOFR di PT PLN (Persero) terutama di PLN Area Gresik sudah berjalan dengan baik, hanya saja kurang maksimal. Hal ini disebabkan beberapa orang yang telah ditunjuk menjadi wakil di bagiannya masing-masing terkadang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga pada saat pelaporan sering terlambat. Kedepannya agar laporan tidak terlambat lagi, masing-masing personil yang telah ditunjuk diharapkan lebih mempersiapkan terlebih dahulu secara bulanan, sehingga pada saat triwulan laporan langsung bisa diserahkan kepada champion ICOFR untuk dilanjutkan ke champion ICOFR wilayah PT PLN(Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi keuangan per 1 Juni 2012. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Buku pedoman *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR). 2014. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2012. “Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik”, Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Tampubolon, Robert. (2005). *Risk And System-Based Internal Auditing*, 1st Edition, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro. (2006). Standar Profesional Audit Internal. Kanisius. Yogyakarta. Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Yin, Robert K. (2008). *Case Study Research : Design and methods (Applied Social Research Methods)*. Illinois : Sage Publications.
- Hidayat (2011), Politeknik PalComTech Palembang. “Peranan Audit Intern Sebagai Strategic Business Partner Di PT. PERTANI (PERSERO)Wilayah Sumatera Bagian Selatan. (<http://news.palcomtech.com/.../HIDAYAT-JE01012011.pdf>)
- Dzaky C.P. Universitas Widyatama (2013). “Peranan Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance pada PDAM Tirtawening Kota Bandung”. ([http:// repository.widyatama.ac.id/.../SKRIPSI%20-%20VIC](http://repository.widyatama.ac.id/.../SKRIPSI%20-%20VIC)).
- Eviyanti (2009). “Peranan Audit Internal Dalam Mengatasi Risiko Penjualan Secara Kredit Pada PT. Thamrin Brothers Palembang”. (<http://eprints.mdp.ac.id/.../Jurnal%20Eviyanti%2020092100>)
- Pribowo (2007). “Peranan Audit Internal Di dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kredit Investasi. (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/.../0101216.pdf?>)
- <http://www.bloghendri.co.vu/2009/11/konsep-proposisi-dan-teori.html> tgl 02-02-2015
- <http://mpshi.wordpress.com/kuliah/kuliah-4-konsep-dan-variabel/> tgl 02-02-2015

<http://naseh21.multiply.com/journal/item/1> tgl 02-02-2015

<http://faceroom.wordpress.com/category/metodologi-penelitian/> tgl 02-02-2015

http://sudartoazril.blogspot.com/2013/07/indikator-dimensi-konsep-proposisi-dan_588.html tgl 02-02-2015

<http://belajarsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>
tgl 02-03-2015

<http://tockici.blogspot.com/2013/05/indikator-dimensi-konsep-proposisi-dan.html>
tgl 02-03-2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN